

**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI  
DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL  
DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Disusun Oleh:**

**Umi Muthoharoh**

**NIM: 03410121**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya (penelitian) orang lain.

Yogyakarta, 04 Juni 2007

Yang Menyatakan



*Umi Muthoharoh*  
Umi Muthoharoh  
NIM: 03410121

Drs. Ichsan, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Umi Muthoharoh

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : UMI MUTHOHAROH  
NIM : 03410121  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA.

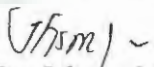
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strulu Sutu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga Saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Juli 2007  
Pembimbing,

  
Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
Saudari Umi Muthoharoh  
Lamp : 5 Eksemplar

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA.

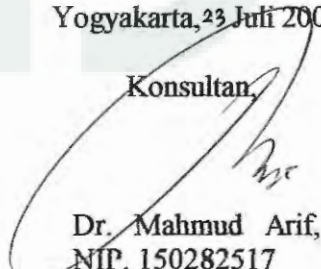
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juli 2007

Konsultan,

  
Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP. 150282517



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/124/2007

Skripsi dengan judul : **HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**UMI MUTHOHAROH**

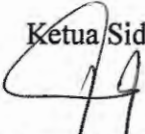
**NIM : 03410121**

Telah dimunaqosyahkan pada :

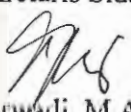
Hari Jum'at tanggal 13 Juli 2007 dengan Nilai B+  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

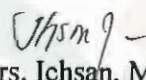
Ketua Sidang

  
**Muqowim, M.Ag.**  
NIP. 150285981

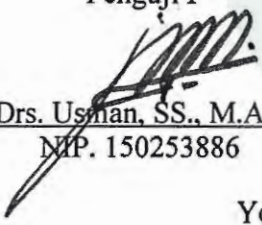
Sekretaris Sidang

  
**Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 150289582

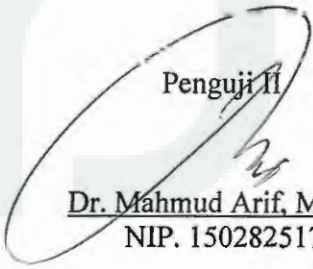
Pembimbing Skripsi

  
**Drs. Ichsan, M.Pd.**  
NIP. 150256867

Penguji I

  
**Drs. Usman, SS., M.Ag.**  
NIP. 150253886

Penguji II

  
**Dr. Mahmud Arif, M.Ag.**  
NIP. 150282517

Yogyakarta, 27 JUL 2007



## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, (Q.S. At-Tahrim: 6).\*

---

\* Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, hal. 560.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Penulis Persembahkan Untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

UMI MUTHOHAROH. Hubungan Antara Pendidikan Keluarga Islami Dengan Religiusitas Anak Usia Awal di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antara Pendidikan Keluarga Islami dengan Religiusitas Anak Usia Awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah warga kelurahan Prenggan yang beragama Islam dan mempunyai anak usia awal baik laki-laki atau perempuan. Jumlah anak usia awal di Prenggan sebanyak 957 anak. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan ketentuan Suharsimi Arikunto yaitu mengambil 10% dari populasi sehingga jumlah sampelnya sebanyak 100 keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket, metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil validitas menunjukkan dari 46 butir angket terbukti valid, sedang koefisien reliabilitas menunjukkan sebesar 0,8802 dan 0,8753 dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi dengan menggunakan korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat Religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. 2) Tingkat pendidikan keluarga Islami di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta berada pada kategori cukup baik. 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta. Hal ini dinyatakan dengan  $r_o$  (0,286) lebih besar daripada  $r_t$ , baik pada taraf signifikansi 5% (0,195) ataupun pada taraf signifikansi 1% (0,254). Ini berarti semakin baik pendidikan keluarga Islami maka semakin tinggi tingkat religiusitas anak usia awal di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وصحبه اجمعين, اما بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menurunkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

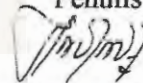
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Bapak Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs Ichsan, M.Pd, selaku Pembimbing skripsi yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing, serta mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Prof. Drs. Anas Sudijono (Alm) selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Bapak Lurah, segenap staf dan segenap warga di kelurahan Prenggan yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Ayah dan Ibunda tercinta serta mas Ulil dan dik Azizah yang tiada lelah mendo'akan dan memberikan dorongan baik moril maupun materiil kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku baik di kelas PAI I-03, di kos Barokah ataupun di Pondok Nurul Ummah yang telah membantu penulis dalam penelitian, semoga kebaikan kalian mendapat balasan dari-Nya. Amiin.
9. Kemudian kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 04 Juni 2007

Penulis



Umi Muthoharoh  
NIM. 03410121

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Hipotesis.....	16
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : GAMBARAN UMUM KELURAHAN PRENGGAN.....	26
A. Letak dan Kondisi Geografis.....	26
B. Keadaan Umum Penduduk.....	28
C. Kondisi Keagamaan Penduduk.....	32

BAB III : PENDIDIKAN AGAMA DI LINGKUNGAN KELUARGA ISLAMI PRENGGAN.....	35
A. Tingkat Religiusitas Anak Usia Awal di Kelurahan Prenggan.....	35
B. Tingkat Pendidikan Keluarga Islami di Kelurahan Prenggan.....	52
C. Korelasi Pendidikan Keluarga Islami dengan Religiusitas Anak Usia Awal Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.....	70
 BAB IV : PENUTUP .....	 76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran-saran .....	77
C. Kata Penutup .....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Uji Reliabilitas.....	21
Tabel 2 : Luas wilayah Kelurahan Prenggan Menurut Penggunaannya.....	27
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Menurut Umur Tahun 2006.....	28
Tabel 4 : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikannya.....	30
Tabel 5 : Jumlah Sarana Pendidikan Formal.....	30
Tabel 6 : Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencahariannya.....	32
Tabel 7 : Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	33
Tabel 8 : Rekapitulasi Persentase Data Religiusitas Anak Usia Awal.....	36
Tabel 9 : Dimensi Pengctahuan.....	37
Tabel 10 : Dimensi Ritual .....	41
Tabel 11 : Dimensi Pengalaman .....	43
Tabel 12 : Dimensi Pengamalan.....	45
Tabel 13 : Skor Angket Variabel Y.....	48
Tabel 14 : Tabulasi Distribusi Frekuensi Data Religiusitas Anak Usia Awal di Prenggan.....	50
Tabel 15 . Klasifikasi Data Religiusitas Anak Usia Awal di Prenggan.....	52
Tabel 16 : Rekapitulasi Persentase Data Pendidikan Keluarga Islami.....	53
Tabel 17 : Akidah.....	54
Tabel 18 : Syariah (sholat, puasa, membaca al-Quran) .....	58
Tabel 19 : Akhlak.....	61
Tabel 20 : Skor Variabel X.....	66

Tabel 21 : Tabulasi Distribusi Frekuensi Data Pendidikan Keluarga Islami di Prenggan.....	68
Tabel 22 : Klasifikasi Data Pendidikan Keluarga Islami di Prenggan.....	69
Tabel 23 : Skor Variabel X dan Y.....	71
Tabel 24 : Tabel Kerja untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Product Moment Variabel X.....	73
Tabel 25 : Tabel Kerja untuk Mencari Angka Indeks Korelasi Product Moment Variabel Y.....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	81
Lampiran II	: Catatan Lapangan I.....	83
Lampiran III	: Catatan Lapangan II.....	84
Lampiran IV	: Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Pendidikan Keluarga Islami dan Religiusitas anak Usia Awal.....	86
Lampiran V	: Angket Orang tua dan Anak.....	90
Lampiran VI	: Daftar Sampel Keluarga Islami di Prenggan.....	98
Lampiran VII	: Skor Butir Angket Uji Validitas Orang tua.....	100
Lampiran VIII	: Skor Butir Angket Uji Validitas Anak.....	101
Lampiran IX	: Hasil Pengolahan SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	102
Lampiran X	: Skor Butir Angket Pendidikan Keluarga Islami.....	104
Lampiran XI	: Skor Butir Angket Religiusitas Anak Usia Awal.....	107
Lampiran XII	: Peta Korelasi Pendidikan Keluarga Islami dan Religiusitas Anak Usia Awal.....	110
Lampiran XIII	: Bukti Seminar Proposal.....	111
Lampiran XIV	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	112
Lampiran XV	: Surat Permohonan Perubahan Judul.....	113
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran XVII	: Surat Permohonan Penelitian.....	115
Lampiran XVIII	: Surat Permohonan Riset.....	116
Lampiran XIX	: Surat Izin Penelitian dari BAPEDA DIY .....	117
Lampiran XX	: Surat Izin Penelitian dari Kota Yogyakarta .....	118

Lampiran XXI: Surat Bukti Penelitian dari Kelurahan Prenggan .....	119
Lampiran XXI: Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	120





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat untuk menumbuhkan dan meningkatkan potensi-potensi bawaan yang masih tersimpan. Tanpa adanya pendidikan baik yang bersifat informal, formal dan non formal potensi yang ada dalam diri manusia tidak akan muncul dan berkembang. Pendidikan yang bersifat informal ini seperti pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan informal ini tidak terikat adanya ruang, waktu, kelompok sosial dan umur seseorang.<sup>1</sup> Pendidikan yang dimaksud di sini meliputi pendidikan tentang pengetahuan umum dan pengetahuan agama.

Keluarga sebagai salah satu komunitas yang di dalamnya terjadi kegiatan pendidikan, mempunyai peranan yang sangat penting bagi pembentukan manusia yang ber peradaban. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk mengenal nilai-nilai kehidupan. Anak belajar menangis, makan, minum, kasih sayang, berjalan dan bermain pertama kali terjadi dalam lingkungan keluarga. Dengan adanya peran yang besar tersebut sangat diharapkan bagi setiap orang tua dan anggota keluarga yang lainnya untuk dapat memberikan warna yang terbaik bagi anak-anak mereka.

---

<sup>1</sup> Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 66

Pengetahuan umum dan pengetahuan agama mempunyai peranan yang sama besarnya. Jikalau pengetahuan umum untuk mengasah intelektualitas tetapi pengetahuan agama mengasah jiwa manusia. Dengan tertanam kuatnya pengetahuan agama dalam sanubari anak maka dapat menjadi kontrol terhadap masuknya budaya-budaya luar yang kurang baik bagi perkembangan perilaku anak. Sehingga tidak hanya pengetahuan saja yang ditingkatkan melainkan ketaqwaan dari setiap individu juga harus ditingkatkan.

Mempunyai anak-anak yang pandai dan berakhlak baik merupakan dambaan bagi setiap orang tua. Akan tetapi tidak semua orang tua mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menanamkannya sejak dalam lingkungan keluarga. Sebagaimana yang penulis ketahui di Kelurahan Prenggan bahwa tidak semua orang tua mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mengenalkan kepada anak-anak mereka dan menyamakan dalam mengenalkan kepada anak-anak mereka antara pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Bagi sebagian besar orang tua yang kurang respon untuk mengenalkan pengetahuan agama kepada anak-anak mereka ini tiada lain disebabkan karena kondisi keagamaan dari mereka yang kurang baik.

Kondisi religiusitas anak antara keluarga yang mempunyai kesadaran yang tinggi untuk mengenalkan pengetahuan agama kepada anak-anak mereka dengan keluarga yang kurang mempunyai kesadaran yang tinggi sangat berbeda. Semua anak mempunyai karakter dan pengetahuan yang hampir sama, tetapi bagi anak yang orang tuanya mengenalkan pengetahuan agama dari kecil akan mempunyai kebiasaan yang berbeda dalam beragama seperti

ketika sudah memasuki waktu sholat dan anak tersebut ingin bermain keluar rumah maka dia sholat terlebih dahulu meskipun orang tuanya yang mengingatkan. Kemudian ketika ditanya mengenai pengetahuan agama mereka tahu meskipun tidak semuanya. Perbedaan tersebut tampak bahwa anak-anak yang sudah dikenalkan dan dibiasakan untuk taat beragama oleh orang tuanya kelihatan baik-baik dan sangat berbeda dengan teman-temannya.<sup>2</sup>

Perihal di atas merupakan sebagian kecil kondisi dari masyarakat Kelurahan Prenggan yang penulis ketahui. Berdasarkan fenomena tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut sehingga jelas apakah ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan agama yang diberikan dalam lingkungan keluarga Islami terhadap pembentukan religiusitas anak usia awal. Karena idealnya keluarga yang Islami mempunyai persentase yang besar dalam membentuk jiwa keagamaan anak.

Kemudian kelurahan Prenggan Kotagede dijadikan penulis sebagai tempat diadakannya penelitian karena merupakan salah satu wilayah yang masyarakat dan lingkungannya tergolong Islami. Hal ini terlihat dari bagaimana masyarakat Kotagede dalam berperilaku sehari-hari seperti sopan-santun, gotong-royong, adanya pengajian rutin yang diikuti oleh warga kelurahan Prenggan, keaktifan remaja masjid, adanya pondok pondok pesantren, TK Islam dan masjid. Sehingga dengan beberapa alasan tersebut

---

<sup>2</sup> Observasi pada tanggal 21-27 Desember 2006.

penulis menentukan Kelurahan Prengan sebagai tempat untuk dilaksanakannya penelitian.

## **B. Rumusana Masalah**

1. Seberapa tingkat religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta?
2. Seberapa tingkat pendidikan keluarga Islami di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta?
3. Apakah ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa tingkat religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede.
- b. Untuk mengetahui seberapa tingkat pendidikan keluarga Islami di Kelurahan Prenggan Kotagede.
- c. Untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede.

## 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberi masukan kepada keluarga (orang tua) untuk mengajarkan pendidikan agama kepada anaknya sedini mungkin.
- b. Dapat memperkaya wawasan tentang pentingnya pendidikan agama dalam lingkungan keluarga bagi perkembangan anak.
- c. Dari hasil yang diperoleh dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi segenap civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.

## D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini. Dalam kajian pustaka ini dibagi menjadi dua bagian yaitu mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini serta landasan teori yang dijadikan sebagai pisau analisis dalam menganalisis data pada karya ilmiah ini.

### 1. Penelitian yang Relevan

Dari hasil penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa karya ilmiah (skripsi) yang sebelumnya pernah membahas tentang pendidikan agama pada usia anak-anak, diantara karya ilmiah tersebut adalah:

- a. Skripsi karya saudari Irmayanti fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2003 yang berjudul *"Konsep Pendidikan Agama Pada Anak Menurut imam Ghazali (Kajian Dari Sudut Psikologi*

*Perkembangan)*". Skripsi ini lebih fokus terhadap konsep Ghazali yang membahas tentang pendidikan agama menurut Ghazali yang menekankan kepada pendidikan agama yang mencakup berbagai segi pendidikan keimanan, akhlak, pendidikan jasmani, ibadah, muamalah yang ditujukan pada anak periode *al-thifl* yang dikaji berdasarkan 6 aspek perkembangan yaitu fisik, motorik, intelegensi, sensoris, linguistik dan emosioal.<sup>3</sup>

- b. Skripsi karya saudari Siti Saidah fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005 yang berjudul "*Metode Pendidikan Bagi Pengembangan Rasa Agama Pada Anak Usia Awal*". Skripsi ini lebih fokus terhadap metode yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi anak usia awal.<sup>4</sup>
- c. Skripsi karya saudari Wiwin Winarni fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2005 yang berjudul "*Pendidikan Kemandirian Anak Menurut Islam dan Penerapannya dalam Pendidikan Keluarga*". Dalam skripsi tersebut lebih menitik beratkan pada konsep pendidikan kemandirian terhadap anak di dalam keluarga perspektif ajaran Islam, serta mengulas tentang peranan keluarga

---

<sup>3</sup> Irmayanti, "*Konsep Pendidikan Agama Pada Anak Menurut mam Ghazali (Kajian Dari Sudut Psikologi Perkembangan)*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

<sup>4</sup> Siti Saidah, "*Metode Pendidikan Bagi Pengembangan Rasa Agama Pada Anak Usia Awal*", Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

sebagai lingkungan awal bagi anak dalam proses pendidikan kemandirian ini terhadap anak dalam keluarga.<sup>5</sup>

Secara umum beberapa penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian penulis. Namun setiap penelitian memiliki titik tekan masing-masing. Dalam penelitian saudara Irmayanti lebih fokus pada konsep pendidikan agama bagi anak menurut al-Ghazali, sedangkan penelitian saudara Siti Saidah lebih fokus pada metode yang tepat dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan anak usia awal, dan penelitian saudara Wiwin Winarni lebih fokus pada konsep pendidikan kemandirian terhadap anak di dalam keluarga perspektif ajaran Islam serta peranan keluarga sebagai lingkungan awal bagi anak. Kemudian perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penelitian ini lebih menekankan pada konsep pendidikan agama dalam keluarga Islami dan hubungan yang peranannya dalam membentuk religiusitas anak usia awal.

## 2. Landasan Teori

Diantara teori-teori yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

### a. Tinjauan Religiusitas Anak Usia Awal

Religiusitas berasal dari bahasa latin *religio* yang berarti agama, kesalehan, jiwa keagamaan. Sedangkan religiusitas mengukur seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam

---

<sup>5</sup> Winarni, "Pendidikan Kemandirian Anak Menurut Islam dan Penerapannya dalam Pendidikan Keluarga", Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

penghayatan atas agama yang dianutnya sehingga religiusitas dapat diartikan sebagai kualitas keagamaan.<sup>6</sup>

Menurut Glock dan Stark terdapat lima macam dimensi religiusitas di antaranya adalah:

- 1) *Keyakinan (Ideologis)*, dimensi yang mengukur seberapa jauh seseorang berpegang teguh, mempercayai dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin keagamaannya (Islam), seperti keimanan tentang Allah, para Malaikat, para Nabi/Rosul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.
- 2) *Peribadatan (ritualistik)*, dimensi yang mengukur seberapa jauh seseorang melaksanakan kewajiban yang diperintahkan dalam agamanya (Islam), seperti sholat, puasa, zakat, haji, membaca al-Quran, doa, zikir, ibadah kurban, i'tikaf di masjid di bulan puasa, dan lain sebagainya.
- 3) *Penghayatan (eksperensial)*, dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan. Dimensi ini mengukur seberapa dalam kedekatan seorang Muslim merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius, seperti perasaan dekat dengan Allah, perasaan do'anya sering terkabul, perasaan bahagia karena merasa disayang oleh Allah, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan ataupun pertolongan dari Allah.

---

<sup>6</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), hal. 71.



- 4) *Pengamalan (konsekuensial)*, dimensi yang mengukur seberapa jauh seorang Muslim dalam berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Perilaku yang dimaksud adalah hubungan dengan manusia.
- 5) *Pengetahuan agama (intelektual)*, dimensi yang mengukur seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman seorang Muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya sebagaimana yang terdapat dalam kitab suci (al-Quran), pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun Islam dan rukun iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan yang lainnya. Pengetahuan mengenai suatu keyakinan adalah syarat bagi penerimanya, tetapi keyakinan tidak perlu diikuti oleh syarat pengetahuan dan sebaliknya semua pengetahuan agama tidak selalu bersandar pada keyakinan.<sup>7</sup>

Tahapan anak dibagi menjadi dua yaitu, awal masa kanak-kanak umur 2-6 tahun dan akhir masa kanak-kanak umur 6-10 atau 12 tahun.<sup>8</sup> Sehingga anak usia awal masuk dalam kategori awal masa kanak-kanak.

Menurut penelitian Ernest Harms, perkembangan agama anak usia awal berada pada tingkat *The fairy tale stage (tingkat dongeng)*. Tingkat ini dimulai pada anak usia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini

---

<sup>7</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 77-78.

<sup>8</sup> Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1980), hal. 14.

konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal<sup>9</sup>

Bagi anak usia awal dimensi keyakinan (*ideologis*) belum tumbuh dalam diri anak karena anak mempunyai karakteristik keagamaan (*religiusitas*) tersendiri. Dalam memahami tentang adanya Tuhan masih bersifat dangkal tanpa memikirkan yang lainnya. Sehingga anak hanya mampu mengetahui tanpa mampu meyakinkannya. Sedangkan karakteristik keagamaan (*religiusitas*) anak menurut Clark yaitu:

1) *Ideas accepted on authority*

Semua pengetahuan yang dimiliki anak datang dari luar dirinya terutama dari orangtuanya. Sejak lahir anak sudah terbiasa untuk menerima dan mentaati apa yang disampaikan orang tua, karena akan menimbulkan rasa senang dan rasa aman dalam dirinya. Maka nilai-nilai agama yang diberikan oleh orang tua dengan sendirinya akan terekam dan melekat pada anak.

2) *Unreflective (tidak mendalam)*

Anak menerima konsep keagamaan berdasarkan otoritas, dan langsung diterima. Pengetahuan yang masuk pada usia awal dianggap sebagai suatu yang menyenangkan, terutama yang dikemas dalam bentuk cerita.

---

<sup>9</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 66

3) *Imitative*

Sifat dasar anak dalam melakukan perilaku sehari-hari adalah menirukan apa yang terserap dari lingkungannya. Demikian juga dalam perilaku keagamaan. Anak mampu memiliki perilaku keagamaan karena menyerap secara terus-menerus perilaku keagamaan dari orang-orang terdekatnya, terutama orang tua dan anggota keluarga yang lain.

4) *Egocentri*

Seorang anak melihat lingkungannya dengan berpusat pada kepentingan dirinya, sehingga pemahaman religiusitas anak juga didasarkan pada kepentingan dirinya. Oleh karena itu pendidikan agama lebih baik diberikan dengan mengaitkan kepentingan dirinya, seperti ketaatan ibadah dikaitkan dengan kasih sayang Tuhan terhadap dirinya.

5) *Anthropomorphic*

Sifat seorang anak yang mengaitkan keadaan sesuatu yang abstrak dengan manusia, sehingga anak menyamakan sifat Tuhan dengan sifat manusia.

6) *Verbalized and ritualistic*

Perilaku keagamaan anak baik yang menyangkut ibadah maupun moral baru bersifat lahiriah, verbal dan ritual, tanpa adanya keinginan untuk memahami maknanya.

7) *Spontaneous in some respect*

Merupakan perasaan spontan anak terhadap masalah keagamaan yang bersifat abstrak seperti surga, neraka, tempat tuhan berada, dan yang lainnya.

8) *Wondering*

Merupakan ketakjuban yang mendorong munculnya pemikiran kreatif dalam arti intelektual, tetapi sejenis takjub yang menimbulkan rasa gembira dan heran terhadap dunia baru yang terbuka di depannya.<sup>10</sup>

Menurut Woodworth, bayi yang dilahirkan sudah memiliki beberapa instink di antaranya adalah instink keagamaan (*religious instinct*).<sup>11</sup> Hasrat atau instink keagamaan ini tidak langsung tampak dalam diri anak dikarenakan beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berlungstnya instink atau hasrat tersebut belum sempurna. Instink atau hasrat keberagamaan tersebut baru akan berfungsi setelah adanya bimbingan dan latihan (pendidikan).

b. Tinjauan Pendidikan Keluarga Islami

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.<sup>12</sup> Kemudian, pendidikan menurut Langeveld ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan

---

<sup>10</sup> Susilaningih, "Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (1994), hal. 3-4.

<sup>11</sup> Jalaluddin, *Psikologi*, hal. 65.

<sup>12</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.1.

kepada anak tertuju kepada pendewasaan.<sup>13</sup> Menurut al-Aziz, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna.<sup>14</sup> Dan orang tua yang terhimpun dalam keluarga merupakan salah satu pendidik yang bersifat kodrati.

Keluarga adalah lembaga pertama dan utama yang dialami oleh seseorang di mana proses belajar yang terjadi tidak berstruktur dan pelaksanaannya tidak terikat oleh waktu.<sup>15</sup> Sedangkan, keluarga Islami adalah sebuah keluarga yang menjadikan Al-Quran sebagai pedoman dan mengikuti teladan Rasulullah dalam mendidik dan membimbing anak sebagaimana yang tertuang dalam Al-Hadisnya. Di antara teladan Rasulullah dalam mendidik dan membimbing anak adalah:

- 1) Mengajari anak dengan kalimat tauhid,
- 2) Memanggil anak dengan panggilan atau gelar yang baik,
- 3) Mengajari anak etika berpakaian,
- 4) Menekankan anak untuk berkata jujur,
- 5) Mengajak pergi seraya menasehati dan mengajari,
- 6) Menghargai mainan anak,
- 7) Tidak banyak mencela dan menegur anak,
- 8) Mengajari adzan, sholat dan puasa.
- 9) Mengajari anak dengan sopan santun dan keberanian,
- 10) Mengajari anak etika masuk rumah,

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>14</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 85.

<sup>15</sup> Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar*, hal. 64.

- 11) Mengajari etika berbicara,
- 12) Mengajari anak etika meminta izin,
- 13) Mengingatkan anak agar tidak menghina dan merendahkan orang lain.<sup>16</sup>

Islam merupakan sistem yang menyeluruh, mencakup kehidupan dunia dan akherat, serta kehidupan jasmani dan rohani. Sebagai sistem yang menyeluruh, agama Islam menurut Endang Saifuddin Anshari terdiri atas tiga aspek yaitu akidah, syariah atau ibadah dan akhlak.<sup>17</sup>

Salah satu sifat-sifat umum pendidikan keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, karena dalam keluargalah anak pertama kali memperoleh pendidikan sejak dilahirkan dan merupakan pembentuk dasar kepribadian anak.<sup>18</sup>

Pendidikan keluarga mempunyai fungsi yang sangat besar terhadap pembentukan kejiwaan anak. Diantara fungsi pendidikan keluarga yaitu

1) *Pengalaman pertama masa kanak-kanak.*

Dengan pengalaman yang baik pada masa anak-anak dapat mempengaruhi perkembangan individu dalam hidupnya.

2) *Menjamin kehidupan emosional anak.*

Kasih sayang yang diberikan orang tua secara murni dapat menjamin pembentukan pribadi anak selanjutnya.

---

<sup>16</sup> Jamal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW*, penerjemah: Bahrun Abubakar Ihsan Zubaidi Lc, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hal. 8-11.

<sup>17</sup> Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas*, hal. 72.

<sup>18</sup> Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar*, hal. 74-75.

3) *Menanamkan dasar pendidikan moral.*

Dalam pendidikan keluarga, orang tua memberikan sauri teladan yang konkrit dalam pergaulan sehari-hari.

4) *Memberikan dasar pendidikan kesosialan.*

Dalam keluarga anak-anak dikenalkan untuk menolong saudaranya yang sedang sakit, menjaga ketertiban keluarga, dan dengan sendirinya benih-benih kesadaran sosial terpupuk pada diri anak.

5) *Meletakkan dasar pendidikan agama bagi anak.*<sup>19</sup>

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Melalui hubungan dengan orang tua anak menyerap konsep-konsep religiusitas baik yang berkaitan dengan konsep-konsep keimanan (*belief and faith*), ibadah (*ritual*), maupun muamalah (*ethic and moral*).<sup>20</sup> Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka, merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang tumbuh dan berkembang.<sup>21</sup>

c. Tinjauan Hubungan Pendidikan Keluarga Islami dengan Religiusitas Anak Usia Awal

Keluarga merupakan lembaga pendidikan non-formal. Dalam keluarga terdapat fungsi edukatif dengan orang tua sebagai pendidik yang bersifat kodrati. Pengetahuan dan pengalaman yang diterima oleh anak dalam keluarga tidak seperti dalam pendidikan formal baik materi, waktu,

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 75-76.

<sup>20</sup> Susilaningih, *Makalah Diskusi*, hal. 8.

<sup>21</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 56.

tetapi lebih pada pola kehidupan sehari-hari termasuk di dalamnya adalah pembentukan jiwa keagamaan.

Kemudian pembentukan jiwa keagamaan (religiusitas) individu dipengaruhi oleh berbagai faktor. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang adalah faktor internal yang berupa hereditas, usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan dan faktor eksternal, seperti pendidikan keagamaan baik yang diberikan oleh orang tua (keluarga), guru (sekolah) dan lingkungan masyarakat.<sup>22</sup> Jadi keluarga (orang tua) merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas individu dari luar.

#### **E. Hipotesis**

Dalam suatu penelitian hipotesis mengandung makna sebagai jawaban yang bersifat sementara sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>23</sup> Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka diajukan hipotesa deskriptif sebagai berikut:

Ho: Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pendidikan agama pada keluarga Islami dengan perkembangan religiusitas anak usia awal.

Penulis hanya menggunakan hipotesis nihil karena variabel yang diteliti hanya dua variabel sehingga tidak terdapat variabel alternatif yang lain yang dapat dihubungkan dengan variabel dependen.

---

<sup>22</sup>Susilaningsih, *Makalah Diskusi*, hal. 2.

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 64.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan jenis penelitian lapangannya adalah penelitian kuantitatif.

### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan paedagogis dan psikologis. Pendekatan paedagogis memandang bahwa manusia adalah makhluk Allah yang dilahirkan membawa potensi untuk dapat dididik dan dapat mendidik.<sup>24</sup> Sedangkan pendekatan psikologis untuk mengkaji dan membahas bahwa dalam pembentukan religiusitas seseorang terutama anak usia awal harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan jiwanya

### 3. Penentuan Responden

#### a. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Prenggan kecamatan Kotagede Yogyakarta.

#### b. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua keluarga yang mempunyai anak usia awal di kelurahan Prenggan diteliti, melainkan menggunakan sampel 10% dari semua populasi. Teknik

---

<sup>24</sup> Zakiah Daradjah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal. 16.

yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sampel acak atau *random*.<sup>25</sup> Sampel diambil masing-masing setiap RW sebanyak 7 atau 8 sampel keluarga yang sesuai dengan kriteria yang penulis berikan.

Menurut Suharsimi Arikunto apabila jumlah subyek yang diteliti lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.<sup>26</sup> Jumlah anak usia awal di kelurahan Prenggan adalah sebanyak 957 anak, dan mengingat terbatasnya tenaga, waktu dan biaya maka dilakukan pengambilan sampel sebanyak 10% sehingga sampelnya menjadi 95 anak. Dari 95 sampel tersebut penulis bulatkan menjadi 100 sampel.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode paling pokok yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode angket, metode wawancara dan metode dokumentasi.

##### a. Metode Angket

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yang didapatkan langsung dari responden. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pendidikan agama yang diberikan orang tua dalam keluarga Islami dan religiusitas yang dimiliki oleh anak usia awal.

---

<sup>25</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), hal. 86.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 112.

Langkah-langkah dalam pembuatan angket:

1) Menentukan variabel

Penelitian ini terdiri dua variabel, yaitu variabel X (pendidikan keluarga Islami) dan variabel Y (religiusitas anak usia awal).

2) Membuat kisi-kisi instrumen

Pembuatan kisi-kisi instrumen dimaksudkan untuk memperoleh dan mengetahui ada tidaknya indikator yang dimaksud. Indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai dasar untuk membuat dan menentukan pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang akan disebarakan kepada responden.

Kisi-kisi instrumen ini terdiri dari dua bagian yaitu kisi-kisi instrumen untuk variabel pendidikan keluarga Islami dan kisi-kisi instrumen untuk variabel religiusitas anak usia awal yang masing-masing terdiri dari 23 item pertanyaan.<sup>27</sup>

Kuesioner yang dipilih dalam penelitian ini berupa skala *Likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban pada setiap item.<sup>28</sup> Hasil dari angket ini selanjutnya diolah sebagai data kuantitatif dan dengan perhitungan dan pengujian statistik. Untuk jawaban yang sangat diharapkan memperoleh skor lima, untuk jawaban yang diharapkan memperoleh skor empat, untuk jawaban yang cukup

---

<sup>27</sup> Lihat lampiran IV.

<sup>28</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 107.

memperoleh skor tiga, untuk jawaban yang kurang diharapkan memperoleh skor dua, dan untuk jawaban yang tidak diharapkan memperoleh skor satu.

### 3) Uji coba instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mendapatkan data yang meliputi variabel pendidikan keluarga Islami dan religiusitas anak usia awal. Instrumen tersebut terlebih dahulu diuji kesahihannya dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Jumlah responden untuk menguji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden.

#### a) Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan dengan uji coba kuesioner. Pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorlasikan skor butir dengan skor total. Pengujian validitas ini dengan menggunakan rumus *Pearson's Correlation Product Moment*. Apabila koefisien korelasi ( $r$  hitung) positif dan lebih besar dari  $r$  tabel atau nilai signifikansi ( $p$ ) kurang dari 0,05 (5%) maka butir tersebut dinyatakan valid.<sup>29</sup> Uji coba kuesioner dilakukan terhadap 20 responden sehingga besarnya  $r$  tabel adalah 0,296. Hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS menunjukkan koefisien korelasi skor butir dengan skor total

---

18. <sup>29</sup> Azwar Syaifudin, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal.

( $r$  hitung) kedua variabel positif dan berada di atas  $r$  tabel ( $r$  hitung  $> 0,296$ ) dan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,05$  (5%), sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid untuk digunakan.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan teknik Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien Alpha lebih besar dari 0,60.<sup>30</sup> pengujian instrumen ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrumen penelitian yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel I**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pendidikan Keluarga Islami	0,8802	Reliabel
Religiusitas Anak Usia Awal	0,8753	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan nilai koefisien *Cronbach's* untuk variabel pendidikan keluarga Islami dan variabel religiusitas anak usia awal adalah 0,8802 dan 0,8753. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* kedua variabel

---

<sup>30</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Undip Press, 2001), hal. 133.

tersebut berada di atas 0,60 menunjukkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mencari data tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat, kondisi keagamaan masyarakat kelurahan dan kondisi pendidikan masyarakat Prenggan. Wawancara ini dilakukan kepada kepala kelurahan, kepala RW kelurahan Prenggan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi adalah kondisi geografis kelurahan Prenggan, jumlah penduduk, keadaan pendidikan masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat, dan kondisi keagamaan masyarakat.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data kuantitatif, penulis menggunakan analisis korelasional yaitu menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan dengan cara menghubungkan antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal ke dalam angka dengan *Teknik Korelasi Product Moment*. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan pendidikan agama yang diberikan orang tua dalam keluarga dengan religiusitas yang dimiliki oleh anak usia awal.

Teknik ini merupakan salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan.<sup>31</sup> Teknik korelasi product moment ini digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah pendidikan keluarga Islami dan variabel Y adalah religiusitas anak usia awal.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

$\sum x'y'$  = Jumlah hasil perkalian silang (product of the moment) antara: frekuensi sel (f) dengan  $x'$  dan  $y'$

$C_x$  = Nilai korelasi pada variabel X, yang dapat dicari atau diperoleh rumus:  $C_x = \frac{\sum fx'}{N}$

$C_y$  = Nilai korelasi pada variabel Y, yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus:  $C_y = \frac{\sum fy'}{N}$

$SD_x$  = Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (di mana  $i = 1$ )

---

<sup>31</sup> Auas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal 178.

$SD_y$  = Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

(di mana  $i = 1$ )

$N$  = number of Cases.<sup>32</sup>

#### E. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memperjelas langkah penulisan penelitian ini dan lebih fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang gambaran umum kelurahan Prenggan kecamatan Kotagede Yogyakarta yang memuat tentang: kondisi geografis, jumlah penduduk, keadaan pendidikan masyarakat, kondisi sosial ekonomi masyarakat dan kondisi keagamaan masyarakat.

BAB III adalah pembahasan mengenai penyajian data dan analisis data tentang hubungan pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal. Dalam pembahasan ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu: pendidikan agama yang diberikan keluarga Islami kepada anak-anaknya pada usia awal, keadaan religiusitas anak usia awal di kelurahan Prenggan,

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hal. 207.



serta analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori-teori yang telah ditetapkan dalam landasan teori.

BAB IV adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang penulis lakukan tentang hubungan antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut data yang diperoleh di lapangan, tingkat religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pengisian angket yang didistribusikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 95,22 – 109,34.
2. Menurut data yang diperoleh di lapangan, tingkat pendidikan yang diberikan oleh keluarga Islami terhadap anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian angket yang didistribusikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh skor 94,86 – 110,10.
3. Berdasarkan analisis tentang pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan analisis korelasi product moment diperoleh koefisiensi korelasi sebesar 0,286. Dengan  $N=100$  maka diketahui  $df=98$  sehingga pada taraf signifikansi 1%  $r$  tabel sebesar 0,254 sedang pada taraf signifikansi 5% diketahui  $r$  tabel sebesar 0,195. Dengan demikian nilai koefisiensi korelasi

lebih besar dari pada  $r$  tabel baik pada taraf signifikansi 1% atau 5%, maka hipotesis yang diajukan ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan sebesar 0,286 antara pendidikan keluarga Islami dengan religiusitas anak usia awal di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas anak usia awal di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta bisa dikatakan cukup baik, sebagian besar anak-anak mengenal dengan baik tentang adanya Allah, sebagian sifat-sifat-Nya, adanya surga dan neraka, pahala dan dosa, mengerjakan sholat dan puasa meskipun tidak sempurna, dan sebagian besar anak di Kelurahan Prenggan mempunyai perilaku yang baik. Keadaan tersebut masih tergolong wajar, tetapi akan lebih baik lagi jika lebih ditingkatkan lagi.
2. Tingkat pendidikan keluarga Islami di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta sudah cukup baik, tetapi akan lebih baik lagi jika dalam pengenalan nilai-nilai keagamaan tersebut dengan menggunakan metode pembiasaan, memberikan contoh perilaku yang baik serta memberikan nasehat-nasehat kepada anak apa yang diperintahkan oleh ajaran agama dan apa yang dilarang dan harus di jauhi.

3. Tingkat pendidikan keluarga Islami dengan tingkat religiusitas anak usia awal di kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta terdapat korelasi positif dan termasuk kategori rendah, untuk meningkatkannya orang tua atau keluarga yang lain lebih memberikan perhatian dan pantauan terhadap perilaku anak, selain itu juga adanya perhatian dari masyarakat umumnya dalam memberikan kondisi lingkungan yang menunjang bagi perkembangan keagamaan anak, karena lingkungan mempunyai pengaruh yang besar bagi perkembangan keagamaan anak.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca sekalian dan dapat menambah khasanah kepustakaan Islam. Demikian kata penutup dari penulis kurang lebihnya mohon maaf sebesar-besarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam: Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Dokumentasi, dikutip dari *Data Monografi Desa dan Kelurahan tahun 2006 Semester II*, Kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta.
- Fuad Nashori dan Rachmy Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1980.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Undip Press, 2001.
- Irmayanti, "Konsep Pendidikan Agama Pada Anak Menurut Imam Ghazali (Kajian Dari Sudut Psikologi Perkembangan)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Jamal 'Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak teladan Rasulullah SAW*, penerjemah: Bahrin Abubakar Ihsan Zubaidi Lc, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005
- Maulana Musa Ahmad Olgar, *Mendidik Anak Secara Islami*, Supriyanto Abdullah Hidayat, Yogyakarta: Citra Risalah, 2005.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, M.A, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.

Siti Saidah, "Metode Pendidikan Bagi Pengembangan Rasa Agama Pada Anak Usia Awal", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002.

Susilaningsih, "Perkembangan Religiusitas Pada Usia Anak", *Makalah Diskusi Ilmiah Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 1994.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 3*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Winarni, "Pendidikan Kemandirian Anak Menurut Islam dan Penerapannya dalam Pendidikan Keluarga", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Zakiah Daradjah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



مركز

## Lampiran 1

### PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

#### A. Pedoman Angket

Instrumen pendidikan keluarga Islami dan religiusitas anak usia awal adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian, maka angket yang diujikan dalam pendidikan keluarga Islami adalah meliputi aspek aspek: akidah, syariah (sholat, puasa dan membaca al-Quran) dan akhlak. Sedangkan untuk mengukur religiusitas anak usia awal adalah meliputi aspek-aspek: pengetahuan, ritual, pengalaman dan pengamalan.

Angket di susun berdasarkan skala *Linkert*, dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju dan atau selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 untuk jawaban SS, S, RR, TS, STS. Untuk pernyataan negatif di beri skor 1,2,3,4,5 untuk jawaban SS, S, RR, TS, STS.

#### D. Pedoman Dokumentasi

1. Letak Geografi Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta.
2. Jumlah Penduduk
3. Keadaan Pendidikan Masyarakat Prenggan

#### C. Pedoman Wawancara

Responden yang di wawancarai:



1. Kepala Kelurahan Prenggan

- a. Bagaimana kondisi keagamaan warga kelurahan Prenggan?
- b. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat kelurahan Prenggan?
- c. Bagaimana respon masyarakat dalam hal pendidikan khususnya anak usia awal?

2. Orang Tua

- a. Apakah Bapak/Ibu mengutamakan pengenalan ajaran agama dalam keluarga?
- b. Apakah Bapak/Ibu dalam mengajarkan agama kepada anak sifatnya memaksa?
- c. Apakah ada kendala dalam mendidik anak dalam mengajarkan agama?
- d. Bagaimana kondisi keagamaan anak-anak Bapak/Ibu?

D. Pedoman Observasi

- a. Gambaran umum Kelurahan Prenggan
- b. Data keluarga Islami.
- c. Kondisi masyarakat (orang tua dan anak) khususnya yang mempunyai anak usia awal baik yang Islami atau yang kurang Islami.

## *Lampiran II*

### Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi / Pengamatan

Hari / Tanggal : Kamis-Rabu / 21-27 Desember 2006

Lokasi : Kelurahan Prenggan

#### Deskripsi Data

Dalam pengamatan ini, peneliti mengamati secara langsung letak geografisnya, batas wilayah, kondisi masyarakat secara umum, kondisi keluarga (orang tua dan anak) khususnya yang mempunyai anak usia awal baik yang Islami atau yang kurang Islami dan data sampel keluarga Islami.

### Lampiran III

#### Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari / Tanggal : Senin / 05 Maret 2007  
Lokasi : Kantor Kelurahan Prenggan  
Sumber Data : Bp. Sri Kuncoro, S. Sos. (Lurah Prenggan)  
Deskripsi Data

Bapak Sri Kuncoro adalah kepala Kelurahan Prenggan (Lurah). Pada wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat Kelurahan Prenggan taat dalam beragama. Di Prenggan terdapat pengajian rutin yang dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Dalam bermasyarakat, masyarakat Kelurahan Prenggan mempunyai solidaritas yang tinggi dalam bertetangga, masih menjunjung sopan santun, halus dalam bertutur sapa. Kemudian dalam kaitannya dengan pendidikan, masyarakat Prenggan mempunyai kesadaran yang cukup tinggi dalam meningkatkan pendidikan bagi anak-anaknya. Mereka selalu respek terhadap program-program yang diadakan oleh pemerintah tersebut seperti PAUD. Kegiatan PAUD ini tidak hanya diikuti oleh anak-anak tetapi orang tua juga mengikutinya. Program ini merupakan program tiap RW.

Interpretasi Data:

Masyarakat Kelurahan Prenggan merupakan masyarakat yang menjunjung tinggi adat-adat ketimuran seperti gotong royong, sopan santun dan tutur kata yang halus. Dan dalam hal pendidikan mereka mempunyai kesadaran yang cukup tinggi dalam meningkatkan pendidikan anak-anak mereka. Hal ini terlihat dengan respon mereka yang cukup tinggi dan antusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pemerintah.

**KISI-KISI INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR  
PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI  
DAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL**

Variabel Penelitian	Komponen yang diukur	No. item instrumen
1	2	3
Pendidikan Keluarga Islami	1. Akidah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	2. Syariah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sholat</li> <li>b. Puasa</li> <li>c. Membaca al-Quran</li> </ul>	9, 10 11 12, 13
	3. Akhlak	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
Religiusitas Anak Usia Awal	1. Pengetahuan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2. Ritual	10, 11, 12, 13
	3. Pengalaman	14, 15
	4. Pengamalan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23

KISI-KISI ANGKET

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
1	Pendidikan Keluarga Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Akidah</li>            <li>✓ Syariah:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sholat</li> <li>- Puasa</li> <li>- Membaca al-Quran</li> </ul> </li>   <li>✓ Akhlak</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajarkan Allah itu satu</li> <li>2. Mengajarkan sifat-sifat Allah</li> <li>3. Mengajarkan bahwa pencipta alam semesta adalah Allah.</li> <li>4. Mengajarkan rukun Iman dan rukun Islam</li> <li>5. Mengajarkan orang baik dapat pahala.</li> <li>6. Mengajarkan orang yang dapat pahala di surga</li> <li>7. Mengajarkan orang yang tidak baik dapat dosa.</li> <li>8. Mengajarkan orang yang berdosa berada di neraka</li>   <li>9. Mengajarkan sholat</li> <li>10. Mengajak anak untuk sholat</li> <li>11. Melatih berpuasa</li> <li>12. Mengajarkan membaca al-Quran</li> <li>13. Mengingatkan untuk mengaji</li>   <li>14. Mengajarkan dan memberi contoh untuk tidak berbohong</li> <li>15. Mengajarkan orang yang berbohong mendapat dosa dan di neraka</li> <li>16. Mengajarkan memberi contoh berbicara yang baik</li> <li>17. Mengajarkan dan memberi contoh jika berbuat salah harus meminta maaf</li> <li>18. Mengajarkan dan memberi contoh untuk menghormati orang yang lebih</li> </ol>

			<p>tua</p> <p>19. Mengajarkan dan memberi contoh izin jika meminjam barang orang lain .</p> <p>20. Melatih untuk meminta izin jika keluar rumah</p> <p>21. Mengajarkan berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu</p> <p>22. Mengajarkan untuk memberi pinjaman orang yang meminjam</p> <p>23. Mengajarkan untuk memberi apabila ada orang yang meminta</p>
2	Religiositas Anak Usia Awal	<p>1. Pengetahuan</p> <p>2. Ritual</p>	<p>1. Mengetahui Allah itu satu</p> <p>2. Mengetahui sifat-sifat Allah</p> <p>3. Mengetahui bahwa yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan dan alam semesta adalah Allah.</p> <p>4. Mengetahui rukun Iman dan rukun Islam</p> <p>5. Mengetahui orang baik mendapat pahala</p> <p>6. Mengetahui orang yang mendapat pahala berada di Surga</p> <p>7. Mengetahui orang yang tidak baik mendapat dosa</p> <p>8. Mengetahui orang mendapat dosa berada di Neraka</p> <p>9. Mengetahui sholat</p> <p>10. Melaksanakan sholat</p> <p>11. Melaksanakan puasa</p> <p>12. Berangkat mengaji</p> <p>13. Berdo'a sebelum makan</p>

		3. Pengalaman	14. Merasa takut kalau berbuat jahat 15. Merasa takut kalau berani kepada orang tua
		4. Pengamalan	16. Tidak suka berbohong 17. Berbicara yang baik 18. Meminta maaf jika berbuat salah 19. Menghormati orang yang lebih tua 20. Meminta izin jika meminjam barang orang lain 21. Meminta izin jika keluar rumah 22. Memberi pinjaman orang yang meminjam barang 23. Memberi apabila ada orang yang meminta





Kepada Yth.  
Bapak/Ibu  
Warga Kelurahan Prenggan  
di-Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera kami sampaikan semoga senantiasa berada dalam lindungan Allah swt, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Kepada Bapak/Ibu dan adik-adik warga kelurahan Prenggan yang dirahmati Allah swt, kami bermaksud mengadakan penelitian tentang *Hubungan Antara Pendidikan Keluarga Islami dengan Religiusitas Anak Usia Awal di Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta.*

Sehubungan dengan hal itu kami membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan kami laksanakan. Oleh karena itu sedianya Bapak/Ibu dan adik-adik mengisi angket yang kami sediakan.

Jawaban Bapak/Ibu dan adik-adik akan membantu proses penelitian yang akan dilaksanakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dan adik-adik dalam pengisian angket ini kami haturkan banyak terima kasih.

*Wassalamua'laikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Hormat Peneliti

Umi Muthoharoh

03410121

## ANGKET PENELITIAN

### A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda dengan jelas pada lembar yang telah disediakan.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih.

### C. Identitas Responden

- |                     |                |
|---------------------|----------------|
| 1. Nama Orang tua : | 4. Umur Anak : |
| 2. Pekerjaan :      | 5. Anak ke- :  |
| 3. Nama Anak :      |                |

### I. SKALA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI

1. Saya mengajarkan kepada anak bahwa Allah itu satu.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
2. Saya mengajarkan kepada anak sifat-sifat Allah.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
3. Saya mengajarkan kepada anak bahwa yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan dan alam semesta adalah Allah.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
4. Saya mengajarkan kepada anak tentang rukun Iman dan rukun Islam.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
5. Saya mengajarkan kepada anak bahwa orang yang berbuat baik akan mendapat pahala.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

6. Saya mengajarkan kepada anak bahwa orang yang mendapat pahala berada di Surga.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
7. Saya mengajarkan kepada anak bahwa orang yang berbuat tidak baik akan mendapat dosa.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
8. Saya mengajarkan kepada anak bahwa orang yang mendapat dosa berada di Neraka.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
9. Saya mengajarkan kepada anak sholat.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
10. Saya mengajak anak untuk sholat jama'ah di rumah.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
11. Saya melatih anak berpuasa.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
12. Saya mengajar mengaji anak di rumah.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
13. Saya selalu mengingatkan kepada anak untuk berangkat mengaji di TPQ/TPA.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

14. Saya mengajarkan kepada anak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
15. Saya mengajarkan dan memberi contoh kepada anak untuk tidak berbohong.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
16. Saya mengajarkan kepada anak kalau berbohong itu akan mendapat dosa dan berada di Neraka.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
17. Saya mengajarkan memberi contoh kepada anak berbicara yang baik.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
18. Saya mengajarkan dan memberi contoh kepada anak jika berbuat salah harus meminta maaf.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
19. Saya mengajarkan dan memberi contoh kepada anak untuk menghormati orang yang lebih tua.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
20. Saya mengajarkan dan memberi contoh kepada anak izin jika meminjam barang orang lain.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

21. Saya mengajarkan kepada anak kalau ada yang meminjam mainan atau barang harus dipinjami.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
22. Saya melatih anak untuk meminta izin jika keluar rumah.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
23. Saya mengajarkan kepada anak untuk memberi apabila ada orang yang meminta.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

## II. SKALA RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL

1. Allah itu satu.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
2. Allah mempunyai sifat pengasih, penyayang, pemurah, pengampun, dll.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
3. Allah yang menciptakan manusia, hewan, tumbuhan, langit, bulan, bintang, dan yang lainnya.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
4. Rukun Iman ada 6 dan rukun Islam ada 5.
- a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju

5. Orang yang baik akan mendapat pahala.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
6. Orang yang mendapat pahala berada di Surga.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
7. Orang yang berbuat jahat akan mendapat dosa.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
8. Orang yang mendapat dosa berada di Neraka.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
9. Sholat wajib itu ada lima.
  - a. sangat setuju
  - b. setuju
  - c. ragu-ragu
  - d. tidak setuju
  - e. sangat tidak setuju
10. Saya melaksanakan sholat jama'ah di rumah dengan orang tua.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
11. Saya melaksanakan puasa Ramadan.
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
12. Saya selalu berangkat mengaji di TPQ/TPA
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

13. Saya berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
14. Saya merasa takut kalau berbohong kepada orang tua
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
15. Saya merasa takut kalau mengambil barang orang lain.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
16. Saya selalu berbohong kepada orang tua.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang.
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
17. Saya selalu berbicara yang baik.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang.
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
18. Saya meminta maaf jika berbuat salah.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
19. Saya menghormati orang yang lebih tua.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
20. Saya meminta izin jika meminjam barang orang lain.
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang .
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

21. Saya meminta izin jika keluar rumah.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang .
- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah

22. Apabila ada yang mau meminjam barang saya selalu memberinya.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang .
- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah

23. Saya selalu memberi apabila ada orang yang meminta.

- a. selalu
- b. sering
- c. kadang-kadang .
- d. hampir tidak pernah
- e. tidak pernah





**Daftar Sampel Keluarga Islami Kelurahan Prenggan**

No	Nama Orang Tua	Nama Anak	Umur	RW	Keterangan
1	Bp. Rosidin	Nurul Hidayati	6 th	I	
2	Bp. Zakariya	Vita	6 th	I	
3	Bp. Marzuki	Bagas	5,5 th	I	
4	Bp. Karsono	Viki Sa'adah	6 th	I	
5	Bp. Imam	Rahma	6 th	I	
6	Bp. Joko	Imam Muttaqin	6 th	I	
7	Bp. Suwadi	Nur Fitriyati	5,8 th	I	
8	Ibu Fatimah	Fatih	5,6 th	I	
9	Bp. Parjono	Rara K.	6 th	II	
10	Bp. Gunawan	Agung N.	6 th	II	
11	Bp. Nuryanto	Nadia	6 th	II	
12	Bp. Sugiarto	Laily Qurrota A.	5 th	II	
13	Bp. Sukiman	Nina Ardani	5 th	II	
14	Bp. Patmo	Zainal Abidin	6 th	II	
15	Ibu Maryati	Ulin Nuha	6 th	II	
16	Bp. Agus	Imam	5,4 th	II	
17	Bp. Darsono	Misbah	5,5 th	III	
18	Bp. H. Sukendar W.	Umi	6 th	III	
19	Bp. Sugimin	Ratih	6 th	III	
20	Bp. H. Sukirjo	Nur hayati	6 th	III	
21	Bp. Rahmat	Satriyo	6 th	III	
22	Bp. H. Rosyid Royani	Eka	6 th	III	
23	Ibu Rayyu Indratie P, SE	Fenton Arya M	6 th	III	
24	Ibu Santoso	Putri	4,5 th	III	
25	Bp. Bambang Gunawan	Salman	6 th	IV	
26	Bp. Marsono	Irsyad	6 th	IV	
27	Bp. H. Arifin	Anisa	6 th	IV	
28	Bp. Darmadi	Lailis	5 th	IV	
29	Bp. Ibrahim	Karimah	6 th	IV	
30	Ibu Srikamah	Liya	5 th	IV	
31	Ibu Nur Inayah	Dinar Saharani	6 th	IV	
32	Ibu Nasifah	Ida Damayanti	6 th	IV	
33	Bp. Saifudin	Rufaidah	6 th	V	
34	Bp. Mursyidi	Lili'	6 th	V	
35	Bp. Sukanto	Uswatun Hasanah	6 th	V	
36	Ibu Barokah	Khoirui Jannah	5,5 th	V	
37	Bp. Hendarto	Amri	6 th	V	
38	Bp. Muhaimin	Muntoha	6 th	V	
39	Bp. Sudrajat	Anton	6 th	V	
40	Bp. Sutarjo	Agus	6 th	V	
41	Ibu Ekaning Ruswanto	Farida	6 th	VI	
42	Ibu Pandit Lakemi	Rizki	6 th	VI	
43	Ibu Nina Abdullah	Khoirul Imam	6 th	VI	
44	Ibu Nina Slamet	Fajar	6 th	VI	
45	Ibu Wasri	Mawar	5 th	VI	
46	Ibu Witri Totok	Ika Malissa S.	5 th	VI	

47	Bp. Suyatno	Ahmad Dani	6 th	VI	
48	Ibu Itah	Faidaus	6 th	VI	
49	Ibu Waliyati	Lilis	6 th	VII	
50	Bp. Choirul Huda	Imam	5 th	VII	
51	Ibu Sunarti	Sony Kurniawan	4 th	VII	
52	Bp. Yazid	Nuha	6 th	VII	
53	Bp. Fathoni	Irsyad Al Farisi	6 th	VII	
54	Bp. Mohadi	Mahmudah	5,7 th	VII	
55	Bp. Slamet Sihono	Reza	5,5 th	VII	
56	Bp. Setyo Wulandoro	Amir	6 th	VIII	
57	Bp. Nuruz Zaman	Dimas	6 th	VIII	
58	Bp. Aris Prasetyo	Saiful	6 th	VIII	
59	Bp. Pujiyono	Dimas	6 th	VIII	
60	Bp. Ibu Eny	Toni	5,8 th	VIII	
61	Ibu Umiyati	Ali	6 th	VIII	
62	Ibu Siti Romlah	Hendrawan	6 th	VIII	
63	Bp. Agung Arjuna M	M. Fardan	6 th	IX	
64	Ibu Heni	Hendrawan	6 th	IX	
65	Ibu Arie Fajarini	Fairos	4 th	IX	
66	Bp. Triyono Subagyo	Ilham	5 th	IX	
67	Bp. Ainur Rofiq	Fuad	5 th	IX	
68	Bp. M. Mizan	Rois	6 th	IX	
69	Bp. Mahmud	Ibnu Mubarak	6 th	IX	
70	Bp. Edi Marwoto	Lukman	6 th	IX	
71	Ibu Ratna Hendarmi	Aris	5,6 th	X	
72	Bp. Edy Setyawan	Agus	5,7 th	X	
73	Ibu Ngalim	Adnan	5,5 th	X	
74	Ibu Susi Yanti	Novita Isnasari	6 th	X	
75	Bp. Sapa Hermawan	Ahmad Yoga F.	6 th	X	
76	Bp. M. Siddiq H	Bagas Syarif MH	6 th	X	
77	Ny. Bambang	Dita Anisa	6 th	X	
78	Bp. Wijianto	Faradilla G. S.	5,7 th	X	
79	Bp. Totok Suglarto	Naila	6 th	XI	
80	Ibu Rumlah, S. Pd	Dhinar Mutiara	6 th	XI	
81	Bp. Kokket Prihantoro	Rizky Putri Utami	6 th	XI	
82	Ibu Jaenab	Farihah	5 th	XI	
83	Bp. Surono	Dina	5 th	XI	
84	Ibu Maesaroh	Doni	5 th	XI	
85	Ibu Murtiningsih	Tyas	5 th	XI	
86	Ibu Dwi Isaratna, S. Pd. I	Nana	6 th	XII	
87	Bp. Yunarto	Ninik	6 th	XII	
88	Bp. Eko	Yeni	6 th	XII	
89	Bp. Edi	Ellis	6 th	XII	
90	Bp. Kusnan	Nisa'	5 th	XII	
91	Bp. Ari	Lina	5,5 th	XII	
92	Bp. Sofyan	Fatma	5 th	XII	
93	Ibu Ngalimah	Ihsan	5 th	XIII	
94	Ibu Reni Yuliasuti	Hanun	6 th	XIII	

95	Ibu Meitingsih	Rara	4 th	XIII	
96	Ibu Susana Wati	Akbar	4 th	XIII	
97	Ibu Atik	Naufal	4,5 th	XIII	
98	Ibu Suryanti	Elang	6 th	XIII	
99	Ibu Sarti Rahayu	Rizki	4,5 th	XIII	
100	Ibu Muji Mulyani	Yanu	6 th	XIII	







## Reliability

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

PE.KI Pendidikan Keluarga Islami

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
PE.KI1	98.4000	58.6737	.3821	.8786
PE.KI2	98.7000	58.5368	.3858	.8785
PE.KI3	98.5000	56.3684	.5043	.8748
PE.KI4	99.0000	55.4737	.4990	.8760
PE.KI5	98.0000	58.3158	.8222	.8692
PE.KI6	98.1500	56.4500	.7020	.8682
PE.KI7	98.0500	59.5237	.5992	.8732
PE.KI8	98.2500	59.3553	.4671	.8753
PE.KI9	97.9000	60.6211	.5849	.8749
PE.KI10	98.0500	59.3132	.6294	.8726
PE.KI11	99.0500	58.9974	.3517	.8792
PE.KI12	98.4000	59.0947	.3877	.8779
PE.KI13	98.1000	60.2000	.3893	.8774
PE.KI14	98.1500	58.4500	.4977	.8744
PE.KI15	98.2000	59.9579	.4023	.8770
PE.KI16	98.5000	59.3158	.3864	.8778
PE.KI17	98.1000	60.7263	.4099	.8770
PE.KI18	98.0500	61.2079	.3620	.8780
PE.KI19	97.9500	60.8921	.4733	.8763
PE.KI20	98.1000	60.9368	.3816	.8776
PE.KI21	98.4000	55.5158	.7223	.8670
PE.KI22	98.1000	59.7789	.3724	.8780
PE.KI23	98.4000	58.3579	.4549	.8758

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0

N of Items = 23

Alpha = .8802

## Reliability

### RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

RE.AN Religiusitas Anak Usia Awal

#### Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
RE.AN1	96.3000	72.2211	.3803	.8729
RE.AN2	96.4000	71.6211	.4021	.8722
RE.AN3	96.2500	72.1974	.4354	.8724
RE.AN4	96.6000	70.6737	.3919	.8721
RE.AN5	96.3500	71.9237	.3876	.8726
RE.AN6	96.5500	69.9447	.4677	.8700
RE.AN7	96.3500	70.8711	.5312	.8700
RE.AN8	96.6000	69.8316	.4773	.8711
RE.AN9	96.3500	71.2921	.4735	.8666
RE.AN10	96.7500	66.8289	.5684	.8750
RE.AN11	97.1500	66.7658	.3936	.8747
RE.AN12	96.8000	68.1684	.3660	.8653
RE.AN13	96.7500	67.5658	.6371	.8703
RE.AN14	96.9500	67.6289	.4618	.8778
RE.AN15	97.4500	66.0500	.3759	.8783
RE.AN16	97.5500	66.7868	.3512	.8637
RE.AN17	96.7500	68.1974	.8172	.8654
RE.AN18	96.8500	66.0289	.5996	.8728
RE.AN19	96.5500	71.6289	.3649	.8678
RE.AN20	96.6000	68.9895	.5637	.8635
RE.AN21	96.7500	66.3026	.6744	.8655
RE.AN22	96.8000	67.7474	.6346	.8606
RE.AN23	96.7500	68.8289	.5178	

#### Reliability Coefficients

N of Cases = 20.0

N of Items = 23

Alpha = .8753













67	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	5	97
68	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	100	
69	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	103	
70	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	94	
71	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	92	
72	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	107	
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
74	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	91	
75	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	94	
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	106	
77	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	5	99	
78	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	104	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	112	
80	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	111	
81	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	98	
82	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	107	
83	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	104	
84	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	107	
85	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	95	
86	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	100	
87	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	4	4	102	
88	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	92	
89	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
90	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	104	
91	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	106	
92	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	107	
93	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	93	
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	107	
95	5	5	5	5	4	3	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	108	
97	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	101	
98	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102	
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	108	
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	104	

PETA KORELASI PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL

Y X	87-88	89-90	91-92	93-94	95-96	97-98	99-100	101-102	103-104	105-106	107-108	109-110	111-112	113-114	$f_{(x)}$	$x'$	$fx'$	$fx^2$	$x'y'$
113-115					I		I			I	I	I		II	7	+11	77	847	451
110-112							II		II	II			I	III	10	+9	90	810	576
107-109			I	I	I		I	IIII	II	I	IIII		I	I	17	+7	119	833	315
104-106		I	IIII				II		I	III		I	I	13	+5	65	325	-55	
101-103		I		I	I	I	II	II	IIII	IIII	IIIIII		II	24	+3	72	216	210	
98-100		I	II			I		I	III					I	9	+1	9	9	-9
95-97			I	I				II						I	5	-1	-5	5	1
92-94			I												1	-3	-3	9	27
89-91		I			I	II					I			5	-5	-25	125	75	
86-88	I			I		I				I	IIII			8	-7	-56	392	-70	
83-85														0	-9	0	0	0	
80-82				I										1	-11	-11	121	77	
$f_{(y)}$	1	4	9	5	4	5	8	9	12	12	16	2	5	8	N=100		332	3692	1598
$y'$	-13	-11	-9	-7	-5	-3	-1	+1	+3	+5	+7	+9	+11	+13					
$fy'$	-13	-44	-81	-35	-20	-15	-8	9	36	60	112	18	55	104					178
$fy^2$	169	484	729	245	100	45	8	9	108	300	784	162	605	1352					5100
$x'y'$	91	-44	-225	63	-80	39	-52	33	156	280	168	144	297	728					1598



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Umi Muthoharoh  
Nomor Induk : 03410121  
Jurusan : PAI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2006/2007

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 4 Januari 2007

Judul Skripsi **HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI  
DENGAN RASA AGAMA ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN  
PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 4 Januari 2007  
Moderator  
  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

Yogyakarta, 13 Desember 2006

No. : UIN.2/ KJ/PP.00.9/2430/2006  
Lampiran : -  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing  
Skripsi**

Kepada  
Yth. Drs. Ichsan, M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

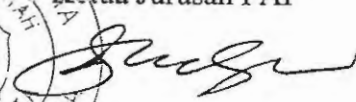
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2006 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2006/2007 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121  
Jurusan : PAI  
Judul : **HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI  
DENGAN RASA AGAMA ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN  
PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat di laksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI  
  
Drs. Sarjono, M.Si.  
NIP. 150200842



Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734; E-mail : ty\_suka@telkom.net.

Perihal : Permohonan Izin Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PAI  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Dengan hormat, saya beritahukan bahwa skripsi saya yang berjudul: "**HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RASA AGAMA ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA**".

Untuk perubahan judul skripsi ini, dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi saya :

Nama : Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121  
Semester : VIII  
Jurusan : PAI-1  
Alamat : PP. Nurul Ummah, Prenggan Kotagede Yogyakarta.

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan Dosen Pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi :

**"HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA"**

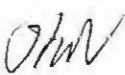
Atas diperkenankannya saya sampaikan terima kasih.

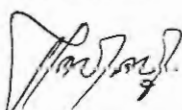
*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Mahasiswa

  
Drs. Ichsan, M. Pd  
NIP: 150 256 867

  
Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121

  
Ketua Jurusan PAI  
Drs. Sarjono, M. Si

# KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : UMI MUTHOHAROH  
 NIM : 03410121  
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN  
 KELUARGA ISLAMI DENGAN  
 RELEGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI  
 KELURAHAN PRENGGAN KOTAGEDE YK

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : PAI  
 Pembimbing : Dr. Ichsan, M. Pd.

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Desember	IV	Konsultasi Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Januari	I	Konsultasi BAB I dan Perubahan Judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Februari	II	Revisi Instrumen Angket	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Juni	I	Konsultasi BAB I sampai BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Juni	III	Revisi BAB I sampai BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 28 July 2007  
 Pembimbing

*[Signature]*  
 Drs. Ichsan, M. Pd.  
 NIP. 150256867



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty\_suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/325/2007  
Lamp :  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Kepada  
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. BAPEDA DIY  
Di -  
Yogyakarta

*Assalamu'alikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA"**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Umi Muthoharoh  
No. Induk : 03410121/Ty  
Semester ke : VIII Jurusan : PAI-1  
Alamat : P.P. Nurul Ummah  
Jl. R.Ronggo KG 11/982 Prenggan Kotagede Yk.

untuk mengadakan penelitian di: Masyarakat Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Metode pengumpulan data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Februari 2007 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



A. n DEKAN  
Pembantu Dekan I  
Drs. Radjasa, M.Si.  
NIP. 150 240 526

Tembusan:

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. 519734: E-mail : ty\_suka@telkom.net.

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/326/2007  
Lamp :  
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 20 Februari 2007

Kepada  
Yth. Bapak Kepala Kelurahan  
Prenggan Kotagede Yogyakarta

*Assalamu'alikum, Wr. Wb.*

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:  
**"HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI  
DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN  
PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA"** diperlukan  
riset. Oleh karena itu, kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin  
bagi mahasiswa kami:

Nama : Umi Muthoharoh  
No. Induk : 03410121/Ty  
Semester ke : VIII Jurusan : PAI-1  
Alamat : PP. Nurul Ummah

Jl. R.Ronggo KG II/982 Prenggan Kotagede Yk.

untuk mengadakan penelitian di: Kelurahan Prenggan Kecamatan Kotagede  
Yogyakarta

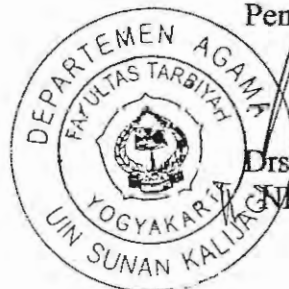
Metode pengumpulan data: Angket, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya mulai tanggal : 26 Februari 2007 s d selesai.  
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mahasiswa yang diberi tugas,

Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121

A. n DEKAN  
Pembantu Dekan I



Drs. Radjasa, M.Si.  
NIP.150 227 344



**PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax : (0274) 586712  
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>  
E-mail : [bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id](mailto:bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id)

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070 / 1035

Dibaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN "SUKA" Yk No UIN.02/DT/TL.00/325/2007  
 Tanggal : 20 Februari 2007 Perihal : Ijin Penelitian  
 Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.  
               2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 36 / 12 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.  
 Dikirim kepada :  
 Nama : UMI MUTHOHAROH No.Mhs./NIM 03410121  
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
 Judul : HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA  
 Lokasi : Kota Yogyakarta  
 Berlaku : Mulai tanggal 21 Februari 2007 s/d 21 Mei 2007

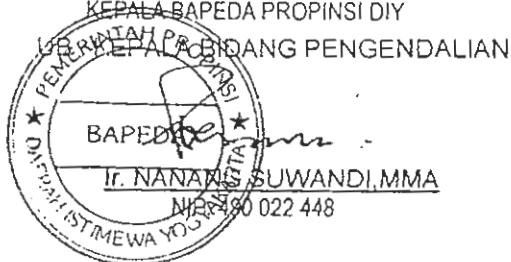
Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat ( Bupati / Walikota ) untuk mendapat petunjuk seperlunya;  
 Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;  
 Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta ( Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta );  
 Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;  
 Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;  
 Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Dikirim Kepada Yth. :  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 ( Sebagai Laporan )

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
 Pada tanggal : 21 Februari 2007

Walikota Yogyakarta c.q. Kadis. Perijinan;  
 Dekan Fak. Tarbiyah - UIN "SUKA" Yk;  
 JS

A.n. GUBERNUR  
 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY  
 BIDANG PENGENDALIAN



Ir. NANANG SUWANDI, MMA  
 NIP. 40 022 448



DINAS PERIZINAN DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/309 / 2359/34

: Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/1035 Tanggal :21/02/2007

- 1. Keputusan Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Yogyakarta Nomor 072/KD/1986 tanggal 6 Mei 1986 tentang Petunjuk Pelaksanaan Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 33/KPT/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun non Pemerintah yang melakukan Pendataan / Penelitian
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/l.2/2004 tentang : Pemberian izin / Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/ PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama : UMI MUTHOHAROH NO MHS / NIM : 03410121
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Tarbiyah - UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Ichsan, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal: HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RASA AGAMA ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

: Kota Yogyakarta
: 21/02/2007 Sampai 21/05/2007

: Proposal dan Daftar Pertanyaan

- 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta pada Tanggal : 21/02/2007

Tanda tangan Pemegang Izin

[Signature]

UMI MUTHOHAROH

Kepala Dinas Perizinan Ka. Bag. Tata Usaha



Drs. HARDONO NIP 490023260

- usan Kepada
. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
. Ka. BAPEDA Prop. DIY
. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
. Lurah Prenggan Kota Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
KECAMATAN KOTAGEDE  
KELURAHAN PRENGGAN  
Alamat : Jln. Nyi Pembayun 40 Telp. 452415 Yogyakarta 55172

**SURAT KETERANGAN**

No: 400/178

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Umi Muthoharoh  
NIM : 03410121  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar mengadakan penelitian (riset) di Kelurahan Prenggan Kotagede Yogyakarta mulai tanggal 21 Februari s.d. 21 Mei 2007. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul:

"HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KELUARGA ISLAMI DENGAN RELIGIUSITAS ANAK USIA AWAL DI KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ma = 400/178

Yogyakarta, 06 Juni 2007

Kepala Lurah



*Sri Kuncoro*

Sri Kuncoro, S. Sos

NIP. 490016956

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Umi Muthoharoh  
TTL : Pati, 26 Juni 1984  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Sinimwidodo RT 05/RW II, Tambakromo Pati 59174  
Telepon : 081328342137  
Nama Orang Tua :  
- Ayah : Darmadi  
- Ibu : Ngasipah  
Pendidikan :  
- SD Sinomwidodo 03 Lulus Tahun 1996  
- MTs Abadiyah Pati Lulus Tahun 1999  
- MAN Yogyakarta I Lulus Tahun 2002  
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus Tahun 2007

Yogyakarta, 04 Juni 2007

Umi Muthoharoh